



No.: 054/CAP/IRL-BEI/VI/2016
Jakarta, 9 Juni 2016

Kepada Yth.:

PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Up.: 1. **Bapak Samsul Hidayat** – Direktur Penilaian Perusahaan
2. **Bapak I Gede Nyoman Yetna** – Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 1

Perihal:

**Laporan Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan 2016
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (“Perseroan”)**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya *Public Expose* Tahunan 2016 Perseroan dan untuk memenuhi ketentuan pada Peraturan BEI Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, khususnya mengenai Kewajiban *Public Expose*, bersama ini, kami sampaikan Laporan Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan 2016 Perseroan sebagai berikut:

- I. Penyelenggaraan *Public Expose* telah dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 6 Juni 2016, pukul 16.00 WIB - 17.00 WIB bertempat di Wisma Barito Pacific, Tower B, Lantai M, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.
- II. Manajemen Perseroan yang hadir diwakili oleh para direktur dan *corporate secretary* serta pejabat senior manajemen. Adapun jumlah peserta *Public Expose* sebanyak 28 orang dari berbagai profesi (sekuritas, analis, bank, media, dsb.).
- III. Materi *Public Expose* yang disampaikan oleh manajemen Perseroan adalah perkembangan terkini mengenai profil perusahaan, kinerja operasional & keuangan, *update* proyek, *outlook* industri.
- IV. Terlampir kami juga sampaikan ringkasan pertanyaan dari para peserta dan jawaban manajemen Perseroan serta copy daftar hadir *Public Expose*.

Demikian laporan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk



Suryandi
Direktur

Tembusan:

1. **Bapak Tito Sulistio** – Direktur Utama.
2. **Ibu Nurhaida** – Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
T 62(021) 530 7950 F 62(021) 530 8930
www.chandra-asri.com



Ringkasan Tanya-Jawab

Public Expose Tahunan 2016 PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Jakarta, 6 Juni 2016

1. Pertanyaan dari Antonia (Danareksa)

- Apakah ada rencana dari Perseroan untuk menambah *free float* saham sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh BEI 7,5%?
- Berapa *expected income* dari perusahaan JV dengan Michelin?
- Sehubungan dengan dirilisnya Peraturan Pemerintah terkait insentif penurunan harga gas, apakah ada rencana dari Perseroan untuk lebih memaksimalkan penggunaan LPG sebagai bahan baku dibandingkan dengan bahan baku utama Naphtha?

Jawaban:

- Kami saat ini sedang mempertimbangkan Aksi Korporasi seperti apa yang paling sesuai untuk Perseroan dalam upaya meningkatkan jumlah saham beredar. Selama 2-3 tahun yang lalu, kinerja industri petrokimia kurang baik. Baru belakangan ini, kami bisa mencetak kinerja positif. Ekspektasi ke depan, Perseroan terus melanjutkan kinerja yang lebih baik lagi sehingga memiliki nilai yang baik pula (valuasi) untuk menarik minat para pemegang saham/investor potensial.
- Saat ini pabrik Styrene Butadiene Rubber (SBR) yang merupakan proyek JV dengan Michelin sedang dalam tahap awal pembangunan. Hingga saat ini *progress* proyek mencapai 27% dan diharapkan Q1-2018 sudah selesai dibangun. Dampak yang dihasilkan dari proyek JV ini adalah terciptanya sinergi bisnis dimana bahan baku untuk pabrik SBR ini yakni Butadiene, akan disuplai dari pabrik Butadiene milik Perseroan. Selain itu, dengan memperhatikan kebutuhan akan industri ban kedepannya maka kolaborasi ini diharapkan akan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja Perusahaan. Namun demikian, Perseroan belum bisa memberikan pernyataan terkait proyeksi pendapatan dari proyek tersebut.
- Sehubungan dengan Peraturan Pemerintah terkait insentif penurunan harga gas, saat ini Perseroan sedang mengkaji terkait dampaknya karena industri petrokimia termasuk yang disebut akan mendapatkan insentif tersebut. Sebagai tambahan, pabrik Perseroan juga berkemampuan mengkombinasikan penggunaan bahan baku LPG selain Naphtha. Namun perlu diketahui bahwa secara struktur biaya produksi sekitar 80%-85% merupakan bahan baku utama yaitu Naphtha, sedangkan gas (LPG) hanya sebagai pendukung. Gas dipakai untuk keperluan *boiler* yang kemudian menghasilkan *steam* untuk energi. Tentunya insentif tersebut berdampak positif terhadap penghematan biaya bagi Perseroan namun seberapa besar pengaruhnya perlu kami hitung lebih cermat lagi. Dari waktu ke waktu Perseroan selalu mengamati kenaikan/penurunan harga gas. Saat harga LPG lebih murah, Perseroan bisa membeli LPG sebagai bahan baku kombinasi dengan Naphtha, namun bukan untuk menggantikan keseluruhan Naphtha yang dibutuhkan.

4

054 - 09/06/16

Halaman 1 dari 3

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63

Jakarta 11410, Indonesia

T 62(021) 530 7950 F 62(021) 530 8930

www.chandra-asri.com





2. Pertanyaan dari Ribka (Jakarta Post)

- Berapa target pertumbuhan pendapatan untuk tahun ini?
- Berapa persen target ekspor produk dan ke negara tujuan mana saja? Apa saja langkah yang akan ditempuh Perseroan untuk mendorong ekspor tersebut?
- Berapa *Capex* tahun ini, alokasinya, dan darimana sumbernya?

Jawaban:

- Dengan kapasitas produksi meningkat hingga 43% pasca Ekspansi maka secara volume penjualan diestimasi naik 40% seiring dengan peningkatan produksi Ethylene dari 600KTA menjadi 860KTA. Pendapatan tahun 2015 menurun sekitar 25% dibanding tahun 2014 yang disebabkan oleh penghentian operasional pabrik selama 3 bulan dalam rangka pengerjaan *Tie-in* proyek Ekspansi Cracker dan *Turnaround Maintenance* (TAM) yaitu pemeliharaan pabrik terjadwal agar keandalannya terjaga. Lebih lanjut, untuk Pendapatan tahun ini dengan melihat kapasitas baru yang lebih besar, kami estimasi dapat mencapai sekitar US\$ 2 milyar pada akhir tahun dengan tetap memperhitungkan harga pasar produk petrokimia seperti Monomer/Polymer.
- Perseroan menjual produk untuk pasar ekspor sekitar 20%-30% dari total penjualan dan didominasi oleh penjualan Py-Gas. Kami lebih berupaya untuk memenuhi permintaan di dalam negeri mengingat Indonesia masih *nett-import* untuk produk-produk petrokimia. Perseroan saat ini baru bisa memenuhi permintaan dalam negeri sekitar 30%-40% dan sisanya masih impor. Oleh sebab itu, kami fokus untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri karena peluang pertumbuhannya masih sangat besar.
- Untuk belanja modal/*Capex* tahun ini dianggarkan sekitar US\$ 70 juta, relatif lebih kecil dibanding angka tahun sebelumnya. Hal ini karena tahun lalu Perseroan baru menyelesaikan proyek-proyek besar seperti Ekspansi Cracker dan TAM. *Capex* tahun ini akan lebih banyak digunakan untuk pemeliharaan reguler. Sedangkan sumber pendanaannya dari kas internal.

3. Pertanyaan dari Brigita (Petromindo)

- Berapa volume produksi Ethylene sampai dengan Q1-2016 dan Q2-2016?
- Berapa *Capex* yang sudah terserap hingga saat ini dan alokasinya untuk apa saja?

Jawaban:

- Untuk produksi Ethylene hingga Q1-2016 sebesar 139 ribu ton dengan tingkat utilisasi pabrik Ethylene 66%. Saat ini, tingkat utilisasi pabrik Ethylene sudah mencapai 90%, produksi Ethylene sampai dengan Q2-2016 diperkirakan sekitar 339 ribu-400 ribu ton.
- Penggunaan *Capex* hingga Q1-2016 kurang lebih US\$ 35 juta, dan saat ini ada tambahan pemakaian *Capex* sekitar US\$ 10 juta. Mayoritas pemakaian *Capex* untuk perawatan pabrik rutin.

4

054 - 09/06/16

Halaman 2 dari 3

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63

Jakarta 11410, Indonesia

T 62(021) 530 7950 F 62(021) 530 8930

www.chandra-asri.com



4. Pertanyaan dari Issa (Kontan)

- a. Biaya produksi Perseroan yang paling besar berasal dari mana? Bagaimana upaya Perseroan untuk melakukan efisiensi terhadap beban?
- b. Pendapatan di Q1-2016 hanya tumbuh 0,3%, estimasi pendapatan Q2-2016 berapa, apakah sudah ada perbaikan?

Jawaban:

- a. Komponen utama biaya produksi adalah biaya bahan baku Naphtha. Sedangkan upaya efisiensi, kami harus dapat men-secure/memastikan *supply* Naphtha tersedia sesuai rencana kebutuhan produksi. Selain itu untuk mengurangi ketergantungan akan Naphtha impor, Perseroan juga melakukan inisiatif untuk membuka peluang kerja sama dalam mengembangkan *condensate splitter* sehingga nantinya bisa memproduksi bahan baku sendiri (*condensate*) yang dapat dikombinasikan dengan Naphtha, dan dengan begitu biaya produksi bisa ditekan.
- b. Pada dasarnya pendapatan merupakan hasil dari volume penjualan dan harga jual pasar. Harga pasar merupakan faktor eksternal/diluar kendali Perseroan karena produk kami adalah barang komoditi sehingga mengacu pada harga referensi pasar. Jadi yang bisa kita kendalikan adalah volume. Dari segi volume produksi, kami perkirakan di Q2-2016 akan meningkat dibanding Q1-2016 disebabkan tingkat utilisasi pabrik akan lebih baik dibanding Q1-2016. Dengan volume produksi yang lebih besar dan diikuti dengan volume penjualan yang lebih tinggi, serta ditunjang margin positif yang diperoleh akibat penurunan harga bahan baku, maka kami yakin pendapatan di Q2-2016 akan lebih baik. Sedangkan dari segi keuntungan, kami perkiran laba di Q2-2016 pun akan mengalami peningkatan.

5. Pertanyaan dari Utara (Investor retail)

Sehubungan dengan JV dengan Michelin, ban seperti apa yang diproduksi? Lalu apa kelebihan/kekurangan dari karet sintesis yang menjadi produk dari perusahaan JV tersebut?

Jawaban:

Michelin sudah dikenal secara global sebagai produsen ban berkualitas tinggi untuk kendaraan roda empat, dari mobil sampai truk, juga ban untuk roda pesawat terbang. Produk karet sintesis yang dihasilkan oleh perusahaan JV akan digunakan untuk memproduksi ban ramah lingkungan. Kelebihan ban ramah lingkungan salah satunya adalah tingkat kebisingan yang rendah, *rolling resistance* yang lebih baik.

054 - 09/06/16

Halaman 3 dari 3

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
T 62(021) 530 7950 F 62(021) 530 8930
www.chandra-asri.com



DAFTAR HADIR PUBLIC EXPOSE TAHUNAN 2016
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Hari / Tanggal : Senin, 6 Juni 2016

Jam : 15.30 – 16.30

Tempat : Wisma Barito Pacific, Tower B, M floor, Jakarta

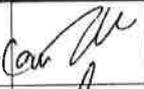
No	Nama	Perusahaan	No Telepon	Email	Paraf
	Todd Shovel	Samuel Sek	081287272701	todd.shovel@samuel.co.id	
	Nia	Danarekta Jkt	0817612329	antonla.hartono@danarekta.com	
	Dika	PT Barito Pacific	08111891802	gusti@banh.co.id	
	UNTARA				unt.
	Robella .	PT Barito Pacific			Robella
	Rachman	PT Barito Pacific			Rachman
	Salwati Agustina	PT. Barito Pacific			Salwati
	Peter	BCA	081285-03873	peter.kawit@bca.co.id	BA
	Willy.	BCA .	0896589467		Willy
	STEVEY S.	DANAMON	0811 857087	stevy.calindha@danamon.co.id	Stevy
	Aji	DPS	081383087	aji@dps.co	Aji
	Mardy	Bahana			Mardy
	Ferd	DPS Uleh	08128727296	ferd@bca	Ferd
	Wisya	LPEI	0812130403		Wisya
	Hgra	LPEI	081236130390		Hgra
	Choir	Damon			Choir

DAFTAR HADIR PUBLIC EXPOSE TAHUNAN 2016
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Hari / Tanggal : Senin, 6 Juni 2016

Jam : 15.30 – 16.30

Tempat : Wisma Barito Pacific, Tower B, M floor, Jakarta

No	Nama	Perusahaan	No Telepon	Email	Paraf
1	Rauyan Fikri	Investor Daily	087778882841	Rauyan13@gmail.com	
2	Dede . k	OKZONE.com	08135 779824		
3	Rino	Indonesia Industry	08128777751	Rinomen22@gmail.com	
4	Andy Aler	Ant Eco	081861917		
5	Dwi	Bisnis Indonesia	083865007443		
6	Chepes A.m	Kontan	08128821391		
7	Ahmad	IQPLUS	082120569015	ahsa-19pega400.com	
8	Ribka	The Jakarta Post	085939 124423	stefaniribka1@gmail.com	
9	Lingfr	Bisnis Indonesia	08180228242	l.wiangff@gmail.com	
10	Irwen	IME			
11	Issa	Kontan			
12	Brianta	Petromindo	082146872197		